

## Pemkot Jambi Ajak Siswa SMP dan SMA Bijak Bermedia Sosial

JAMBI (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Jambi mengedukasi siswa SMP dan SMA di daerah itu untuk bijak menggunakan media sosial, termasuk dalam berpendapat.

Penjabat Wali Kota Jambi, Sri Purwaningsih di Jambi, Kamis (25/1), mengatakan sosialisasi ini bertujuan agar para pelajar tidak menyalahgunakan media sosial dan internet.

Sri mengatakan perlu ditingkatkan wawasan kepada para siswa agar mampu menyaring informasi dari media sosial dan tidak mudah terprovokasi. Sosialisasi ini diharapkan membentuk generasi yang siap menyambut Indonesia emas di masa yang akan datang dengan tetap menggunakan alat digitalisasi untuk mendukung kegiatan positif dan bijak.

"Kita memasuki era digitalisasi yang semuanya dilakukan dengan gawai, untuk generasi muda Kota Jambi ini saya pikir harus dilakukan langsung pembinaannya, dan hadir langsung dari Kementerian PPPA dan Pemprov Jambi, Poldas Jambi," kata dia.

Peningkatan wawasan ini selanjutnya menjadi upaya Pemkot Jambi menciptakan pelajar yang cerdas menggunakan media sosial dengan tidak mudah mengikuti mode yang tidak

baik dan tidak menyebarkan berita bohong.

Sosialisasi ini juga mengenalkan kepada siswa bahwa segala yang dilakukan melalui media sosial dapat menimbulkan masalah hukum. Sri berharap selain upaya pemerintah untuk menciptakan generasi cerdas di tengah gempuran digitalisasi, juga perlu dukungan orang tua.

"Kepada orang tua supaya mendampingi anak-anaknya agar bijak dalam menggunakan gawai," kata Sri.

Sementara Deputi Perlindungan Khusus Anak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) RI, Nahar mengatakan Kementerian PPPA terus berkoordinasi dengan Pemkot Jambi terkait kebijakan perlindungan anak. Dalam upaya ini, dia memastikan bahwa anak-anak tidak menjadi korban dari kesalahan dalam bermedia sosial. Sosialisasi ini juga membantu anak-anak dalam memahami penggunaan media sosial yang benar. Meski memiliki beragam manfaat, tapi penggunaan media sosial pada anak perlu diperhatikan. ● pra

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

## PELANTIKAN KPPS PEMILU 2024 DI KABUPATEN BOGOR

Sejumlah petugas Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) untuk Pemilu 2024 mengucapkan sumpah saat pelantikan KPPS Desa Sukamantri di Kec. Tamansari, Kab. Bogor, Jabar, Kamis (25/1). KPU Kab. Bogor melantik 106.596 petugas KPPS yang tersebar di 15.228 TPS se-Kab. Bogor dalam penyelenggaraan Pemilu 2024.

## Kab. Cirebon Diproyeksikan Jadi Daerah Industri di Kawasan Rebana Metropolitan

Kabupaten Cirebon nantinya menjadi titik penyangga bersama daerah lain seperti Majalengka, Indramayu, dan Kuningan untuk menunjang terealisasinya sektor industri pada wilayah Rebana yang terintegrasi dengan Pelabuhan Patimban di Subang.

**CIREBON (IM)**- Bupati Cirebon, Imron menyebutkan Kabupaten Cirebon diproyeksikan menjadi kawasan industri dalam pengembangan Rebana Metropolitan di Jawa Barat, berkat potensi dan regulasi investasi yang mendukung sektor ekonomi baru tersebut.

"Kabupaten Cirebon itu dikhususkan untuk menjadi

daerah industri. Kami pada Rabu (24/1) kemarin sudah mendiskusikannya dengan Badan Kawasan Rebana Jawa Barat," kata Imron saat ditemui di Cirebon, Kamis (25/1).

Guna mempercepat pertumbuhan industri baru, kata dia, Pemerintah Kabupaten Cirebon sudah menjalankan beberapa program strategis.

Misalnya, dengan membentuk satuan tugas (satgas) khusus untuk mengoptimalkan serapan investasi dari investor.

Imron menilai pembentukan satgas itu pada akhirnya cukup berdampak pada iklim investasi di Kabupaten Cirebon yang disebut mengalami pertumbuhan positif sepanjang 2023.

"Satgas investasi harus terus dioptimalkan kinerjanya agar investor mau menanamkan dana (untuk pertumbuhan sektor industri)," ujarnya.

Dari data yang dilaporkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) setempat, realisasi investasi di Kabupaten Cirebon menyentuh angka Rp2,16

triliun.

Melihat hal tersebut, Imron optimis pencanangan Kabupaten Cirebon sebagai daerah industri yang menunjang laju pertumbuhan ekonomi di Kawasan Rebana Metropolitan bisa segera terwujud.

"Kabupaten Cirebon memiliki banyak potensi yaitu industri pengolahan dan perikanan, garmen, rotan, potensi kuliner hingga wisata," tuturnya.

Dia menjelaskan Kabupaten Cirebon nantinya menjadi titik penyangga bersama daerah lain seperti Majalengka, Indramayu, dan Kuningan untuk menunjang terealisasinya sektor industri pada wilayah Rebana yang terintegrasi dengan Pelabuhan Patimban di Subang.

Menurut dia, setiap daerah memiliki peran masing-masing seperti Cirebon dengan potensi industri, Majalengka yang memiliki bandara internasional, Indramayu untuk sektor pertanian dan bidang pariwisata berada di Kuningan.

"Rebana Metropolitan itu terdiri dari Subang, Majalengka, Cirebon, Indramayu dan Kuningan ini menjadi kawasan ekonomi baru di Jawa Barat. Maka di sana dibentuk ekonominya, industri dan pariwisata," ucap dia.

Imron berharap pengembangan Rebana Metropolitan yang dirancang untuk menciptakan daerah industri baru di Jawa Barat itu, bisa berdampak pada perekonomian di Cirebon. ● pra

## Puting Beliung Hantam 3 Desa di Indramayu, 67 Rumah Rusak

INDRAMAYU (IM)- Tiga Desa di Kecamatan Tukdana, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat dilanda angin puting beliung, pada Rabu (24/1) petang. Akibatnya sebanyak 67 rumah mengalami kerusakan, mulai dari rusak ringan, hingga rusak berat. Bahkan dua bangunan ambruk rata dengan tanah.

Tiga desa yang dilanda angin puting beliung, yakni Desa Kerticala, Sukamulya, dan Gadel. Selain merusak bangunan, angin puting beliung membuat sejumlah pohon di sekitar jalan raya tumbang. Bahkan sejumlah aspal yang berada di bahu jalan, terangkat pohon tumbang.

Menurut salah satu warga, Sasiman mengungkapkan, sebelum angin puting beliung melanda Tukdana, hujan deras melanda kawasan tersebut.

"Kemarin sore jam empat itu ada hujan lebat terus tiba-tiba ada angin beliung, disertai hujan lebat, saya mau lari, lari ke mana? Anginnya kencang, dan hujan lebat," ungkapnya, Kamis (25/1).

Sasiman mengatakan, kerusakan terjadi pada atap rumahnya. "Yang rusaknya genteng terbang, sebagian di rumah, 75 persen di bengkel,

saya mengungsi soalnya pada bocor semua, terus takut ada lagi," katanya.

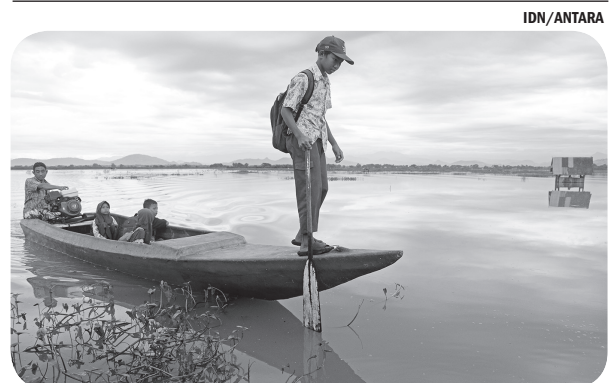
Camat Tukdana, Roehaenah membenarkan, puting beliung tersebut melanda tiga desa yang ada di Kecamatan Tukdana. "Kejadiannya kemarin sore, sekitar pukul 16.00 WIB terjadi hujan deras disertai angin kencang kemudian berdampak pada tiga desa di Kecamatan Tukdana," ujarnya, usai meninjau lokasi kejadian.

Dari tiga desa tersebut, lanjut Roehaenah, sedikitnya 67 rumah terdampak, dan dua rumah ambruk.

"Totalnya kira-kira sekitar 67, yang parah ada dua rumah, di Desa Kerticala dan Sukamulya, untuk korban tidak ada," lanjutnya.

Meski puluhan rumah mengalami kerusakan, pemerintah setempat belum melakukan relokasi dan evakuasi warga, karena sejumlah warga telah mengungsi terlebih dahulu ke rumah saudaranya.

"Untuk relokasi belum ada, karena sifatnya masih ringan, sebagian ada yang mengungsi ke tempat saudara," ucapnya. ● pra



IDN/ANTARA

## PENYEBERANGAN DARURAT AKIBAT BANJIR DI MAKASSAR

Warga menggunakan sampan untuk menyeberangi rawa dari Desa Kajenjeng menuju ke Kampung Romang Tangayya, Makassar, Sulsel, Kamis (25/1). Sejumlah warga dan anak sekolah terpaksa menggunakan sampan untuk menyeberangi area persawahan yang terendam banjir akibat intensitas hujan lebat di Kota Makassar.

## Proyek Kereta Cepat Lanjut Sampai Surabaya, Fase I Jakarta-Yogyakarta

JAKARTA (IM)- PT Kereta Cepat Indonesia-China (KCIC) sedang menggodok perencanaan pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Surabaya. Terbuka peluang kereta tersebut melewati Yogyakarta sebelum tiba di Kota Pahlawan.

"Ada kemungkinan begitu (tahap I sampai Yogya dulu), kapan kalau sampai Surabaya masalah waktu, biaya, kenapa nggak Yogya?" ungkap Direktur Utama KCIC, Dwiyanan Slamet Riyadi, di Ruang Rapat Pansus B, Gedung DPR RI, Jakarta Pusat Kamis (25/1).

Edo, sapaannya, mengatakan bahwa Kereta Cepat Jakarta-Surabaya bisa melewati Yogyakarta sebagai bagian dari pembangunan fase I. Hal ini dengan pertimbangan waktu serta biaya pembangunan kereta cepat.

Kendati demikian, Edo mengatakan pihaknya akan melakukan pengkajian lebih dalam dulu soal hal tersebut. Salah satunya adalah feasibility study alias uji kelayakan.

"Kita punya banyak pe-

ngalaman dari JKT-Bandung, mestinya lebih oke, lah, untuk extend (pembangunan kereta cepat) ke Yogya dan Surabaya," pungkasnya.

Sebelumnya, Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi memastikan proyek jalur Kereta Cepat Jakarta-Surabaya dilanjutkan. Namun, realisasinya disebut akan digarap oleh pemerintah periode berikutnya.

"Iya tetap dilanjutkan," kata Budi Karya di Lapangan Grha Sabha Pramana UGM Yogyakarta, dikutip dari Antara, Rabu (24/8/2023).

"Nanti akan sampai Surabaya untuk kabinet selanjutnya," lanjutnya.

Budi mengatakan pembahasan kereta cepat sampai Surabaya akan dilakukan oleh Kementerian Perhubungan. Sementara saat ini, proyek kereta cepat memang baru direalisasikan sampai Tegalluar, Bandung, Jawa Barat.

"Mau dibahas, sekarang sampai Tegalluar, Kabupaten Bandung," kata dia. ● pra

## Hujan Selama Dua Hari, 30 Jenazah di Pemakaman Boyolali Terbawa Longsor

BOYOLALI (IM)- Pemakaman di Dukuh Tumut, Desa Jrah, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah (Jateng) yang berbatasan dengan Taman Nasional Gunung Merbabu longsor pada Jumat (19/1). Akibatnya, sebanyak 30 jenazah baik dalam bentuk kerangka maupun masih berkafan dan peti mati ikut terbawa longsor.

Camat Selo, Bambang Suratno membenarkan kejadian longsor di pemakaman Dukuh Tumut. Sebelum terjadi longsor, di daerah itu dilanda hujan selama dua hari tanpa henti disertai angin.

Kejadian itu bersamaan dengan longornya tebing di Jalan Solo-Selo-Borobudur (SSB) Dukuh Tritis, Desa Lencoh, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali. "Kejadiannya malam Jumat (Kamis malam). Jadi hujan dimulai pada hari Rabu. Rabu itu sudah hujan tidak henti disertai angin sampai kejadian itu (longsor)," kata Bambang, Kamis (25/1).

Dia mengatakan lokasi pemakaman berada di tebing. Diduga tanah tidak kuat menahan beban karena pemakaman itu banyak dibangun nisan dan cungkup akhirnya mengalami longsor.

"Karena posisi makam di tebing ditambah lagi dengan nisan sama di situ ada cungkup. Menambah beban tanah akhirnya tidak kuat menahan beban akhirnya longsor. Di situ ada 30 jenazah baik dalam wujud kerangka maupun dalam masih berkafan maupun peti mati itu ikut terdampak," ungkap dia. Bambang mengatakan 30 jenazah dalam bentuk kerangka maupun masih berkafan telah kembali dimakamkan oleh warga secara massal. Warga menggali tanah untuk memakamkan kembali jenazah atau kerangka terdampak longsor.

"Jenazah dalam bentuk kerangka maupun masih berkafan dimakamkan kembali warga secara massal. Jadi satu lubang untuk beberapa kerangka dan beberapa jenazah," terang dia.

Bambang menambahkan ada beberapa peti mati dan

kerangka jenazah tidak ikut longsor, namun terlihat. Beberapa kerangka jenazah dan peti mati itu dibiarkan tidak ikut diambil karena berpotensi longsor.

"Makanya hanya ditutupi plastik (untuk menutupi beberapa kerangka jenazah dan peti mati yang terlihat)," terang Bambang.

Mengingat hujan diperkirakan masih akan terus terjadi, pihaknya meminta kepada warga yang anggota keluarganya ada yang dimakamkan di pemakaman itu untuk mengganti nisan atau cungkup dengan patok. "Kemarin saya ke warga itu untuk nisan-nisan yang berat diganti patok. Jadi tidak nisan besar-besar. Kemudian untuk cungkupnya tidak terbuat dari semen. Kemarin saya anjurkan untuk dibongkar," terang Bambang.

Bambang menerangkan longornya pemakaman di Dukuh Tumut, Jrah, Selo baru pertama kali terjadi. Pihaknya telah melaporkan kejadian itu ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Boyolali. ● pra



IDN/ANTARA

## PENYERAHAN BANTUAN UNTUK WARGA TIDAK MAMPU

Pj Gubernur Banten Al Muktabar (kanan) menyapa penyandang disabilitas usai menyerahkan alat bantu kursi roda dan tongkat penyangga untuk penyandang disabilitas di Serang, Banten, Kamis (25/1). Pemprov Banten menyalurkan bantuan untuk 65 ribu keluarga penerima manfaat.

## BERITA HOAKS TURUN

## Jabar Waspada Perang Siber Selama Proses Pemilu 2024

**BANDUNG (IM)**- Diskominfo Jawa Barat (Jabar) menyebutkan, telah terjadi penurunan berita hoaks. Hal tersebut terlihat dari data yang ada. Yakni, pada 2023 laporan berita hoaks yang diterima pihaknya hanya 813 kasus. Angka ini cenderung menurun ketimbang 2022, yang mencapai 939 berita hoaks yang dilaporkan.

Namun, walaupun kecenderungan berita hoaks menurun, Jabar tengah mewaspadai perang siber sepanjang proses Pemilu 2024. Menurut Kepala Diskominfo Jabar, Ika Mardiah, turunnya hoaks di tahapan Pemilu 2024 tidak lepas dari upaya pemerintah yang selalu memberi klarifikasi terhadap informasi tersebut.

Selain itu, menurut Ika, hal tersebut terjadi berkat naiknya pemahaman dan kepedulian masyarakat untuk mengklarifikasi informasi yang didapat. Serta dibarengi dengan literasi digital ke lembaga pendidikan dan masyarakat, sebagai upaya menangkali distribusi hoaks.

"Kini yang harus diwaspadai adalah, potensi saling serang di media sosial, dilakukan oknum untuk mendukung figur agar dapat memenangkan Pemilu 2024," ujar Ika kepada wartawan usai acara IKP Talks Digital Workshop Series di Aula Pascasarjana Unisba, Kamis (25/1).

Ika berharap, melalui IKP Talks Digital Workshop Series #1 bertajuk Perang Siber Media Sosial pada Pemilu Indonesia 2024, setidaknya dapat menekan ancaman tersebut demi memastikan penyelenggaraan pesta demokrasi lima tahunan ini berjalan aman, damai, lancar, dan

transparan. Apalagi, menurut dia, di Jabar ada tiga tantangan besar yang masih menjadi pekerjaan rumah, yakni politik identitas, misinformasi, dan ujaran kebencian. Di mana kerap dipakai untuk menghantam lawan politik di media sosial pada Pemilu 2024.

"Menghadapi upaya mendiskreditkan atau menyerang lawan, agar warga menjadi tenang menghadapi Pemilu. Tidak terpengaruh dengan yang terjadi di medsos," katanya.

Mengenai netralitas ASN, Ika mengatakan Pemprov Jabar dipastikan akan berpegang teguh terhadap aturan. Apalagi, Penjabat (Pj) Gubernur Bey Machmudin berkali-kali mengingatkan, agar ASN dapat menjaga marwahnya sebagai pelayan masyarakat.

"Makanya ada deklarasi Jabar Anteng, juga kegiatan dari Kemenkominfo untuk ASN agar netral. Jadi netralitas sudah pasti (dijaga). Pembekalan juga ada. Kalau ada kata yang kurang bagus, biasanya kami akan ingatkan," katanya.

Sementara itu, Dekan Fikom Unisba, Atie Rachmiate mengakui, saat ini telah terjadi perang siber. Maka dari itu, masyarakat harus mampu menyaring informasi yang diterima dari media sosial, agar tidak terpengaruh karena dapat membahayakan perhelatan Pemilu 2024. Begitu pula, para relawan maupun tim sukses yang juga harus diberikan edukasi, agar informasi yang diberikan tidak memecah belah dan berfokus pada visi dan misi serta gagasan.

"Jangan sampai kiprah mereka memenangkan calon, kemudian melanggar etika," katanya. ● pra